

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DILINGKUNGAN II KELURAHAN TANGKAHAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN TAHUN 2021



Oleh:

Rizka Oktavianty Hasugian

NIM. 032017033

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DI LINGKUNGAN II KELURAHAN TANGKAHAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
TAHUN 2021**



Oleh:

Rizka Oktavianty Hasugian

NIM. 032017033

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN
MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19
DILINGKUNGAN II KELURAHAN TANGKAHAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Rizka Oktavianty Hasugian

NIM. 032017033

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizka Oktavianty Hasugian

NIM : 032017033

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10000

Rizka Oktavianty Hasugian



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda persetujuan

Nama : Rizka Oktavianty Hasugian
NIM : 032017033
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat
Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II
Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 19 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners Tahap Akademik

Samfriati Sinurat S.Kep., Ns.,MAN



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 19 Mei 2021,

PANITIA PENGUJI

Ketua : Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes

.....

Anggota :1. Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN

.....

2. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
Tanda Pengesahan**

Nama : Rizka Oktavianty Hasugian
NIM : 032017033
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat
Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* di Lingkungan II
Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji sebagai
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
Medan, 19 Mei 2021

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji II : Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN

Penguji III : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

Mestiana Br. Karo, M.Kep.DNSc



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKA OKTAVIANTY HASUGIAN
NIM : 032017033
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 19 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Rizka Oktavianty Hasugian)



ABSTRAK

Rizka Oktavianty Hasugian 032017033

Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kecemasan, *COVID-19*

(xiv+52+Lampiran)

Dukungan sosial merupakan bantuan yang didapatkan dari orang-orang di sekitar lingkungan yang hubungannya bersifat menolong dan mempunyai makna tersendiri bagi orang yang menerimanya. Kecemasan merupakan perasaan khawatir mengenai hal yang tidak pasti ditandai dengan perasaan takut serta respon lainnya. Saat ini dukungan sosial sangat diperlukan, dengan adanya dukungan sosial seseorang dapat berpikir positif dan meminimalkan kecemasan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah responden 73 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dengan kriteria: bersedia menjadi responden, umur 25-55 tahun, responden dalam keadaan sehat dan kooperatif. Hasil penelitian didapatkan 79,5% dukungan sosial dalam kategori cukup dan 67,1% kecemasan sedang. Berdasarkan uji korelasi *spearman rank* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,041$ ($p < 0,05$) dengan $r = -0,24$ yang berarti terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021. Diharapkan responden lebih memberikan perhatian dan rasa saling peduli di masapandemi ini dan selalu patuh terhadap protokol kesehatan untuk mengurangi kecemasan di masa pandemi *COVID-19*.

Daftar Pustaka Indonesia (2016- 2021)

ABSTRACT

Rizka Oktavianty Hasugian 032017033

The Relationship between Social Support and Public Anxiety in Facing the COVID-19 Pandemic in Environment II Tangkahan Village, Medan Labuhan Subdistrict in 2021

Nursing Study Program 2021

*Keywords: Social Support, Anxiety, COVID-19
(xiv+52+attachment)*

Social support is assistance obtained from people around the environment whose relationship is helpful and has own meaning for the person who receives it. Anxiety is a feeling worried about uncertain characterized by feelings of fear and other responses. Currently social support is needed, with social support can think positively and minimize anxiety faced. This study aims to determine the relationship between social support and public anxiety in facing COVID-19 pandemic in Environmental II Tangkahan Village, Medan Labuhan Subdistrict 2021. This research is a cross- sectional study, with 73 respondents. Sampling was done by purposive sampling technique, is technique of collecting samples with certain considerations or criteria. With criteria: ready to be a respondent, aged 25-55 years, respondent is in good health and cooperative. The results showed 79.5% of social support in enough categories and 67.1% moderate anxiety. Statistical test results show the value of $p\text{-value} = 0.041$ ($p < 0.05$) with $r = -0.24$, which means that there is a negative relationship between social support and public anxiety in facing COVID-19 pandemic in Environment II, Tangkahan Village, Medan Labuhan District in 2021. Respondents expected to pay more attention and mutual care during this pandemic and always obey to the health protocol to reduce anxiety during a pandemic COVID-19.

References (2016- 2021)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo M. Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan (Bapak T. Simanjuntak) yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Lingkungan II tersebut dan sudah memberi dukungan dalam penelitian ini.
3. Samfriati Sinurat S. Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dan dosen pembimbing II yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta telah bersedia membantu dan membimbing peneliti

- dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya proposal penelitian ini.
4. Lindawati Simorangkir, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi ini.
 5. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pengujian III yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sabar dalam memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti sehingga terbentuknya skripsi ini.
 6. Para responden yang telah meluangkan waktu dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
 7. Rotua Elvina Pakpahan, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen akademik yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII.
 9. Teristimewa kepada Alm. Ayah tercinta Tigor Hasugian dan Ibu Juliana Sidabutar yang telah memberikan segala yang terbaik kepada penulis baik dalam bentuk dukungan, motivasi, doa dan cinta kasih yang tak terhingga. Serta kepada saudara laki- laki saya Rizky Hotman Anugrah Hasugian,



Amelia Agustina Hasugian dan seluruh keluarga besar atas dukungan serta doa yang telah diberikan kepada saya.

10. Teman- teman program studi Ners tahap akademik angkatan ke XI Tahun 2017 yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan saling mengingatkan dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Harapan peneliti semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Februari 2021

Peneliti

(Rizka Oktavianty Hasugian)



DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan umum	6
1.3.2. Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Dasar <i>COVID-19</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>COVID -19</i>	8
2.1.2. Gejala <i>COVID -19</i>	8
2.1.3. Cara penularan <i>COVID -19</i>	9
2.1.4. Cara pencegahan <i>COVID -19</i>	9
2.2. Kecemasan	10
2.2.1. Defenisi kecemasan	10
2.2.2. Rentang respon kecemasan.....	11
2.2.3. Aspek- aspek kecemasan	12
2.2.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan.....	13
2.2.5. Dampak kecemasan menghadapi pandemi <i>COVID -19</i>	15
2.3. Dukungan Sosial	16
2.3.1. Pengertian dukungan sosial	16
2.3.2. Bentuk dukungan sosial	17
2.3.3. Aspek- aspek dukungan sosial.....	18
2.3.4. Dampak dukungan sosial.....	19
2.3.5. Faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial	19



2.3.6. Dimensi dukungan sosial.....	20
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	22
3.1. Kerangka Konsep	22
3.2. Hipotesa Penelitian	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	24
4.1. Rancangan Penelitian	24
4.2. Populasi dan Sampel	24
4.2.1. Populasi	24
4.2.2. Sampel	25
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	26
4.3.1. Variabel penelitian	26
4.3.2. Defenisi operasional	27
4.4. Instrumen Penelitian	28
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
4.5.1. Lokasi penelitian	31
4.5.2. Waktu penelitian	31
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	31
4.6.1. Pengambilan data	31
4.6.2. Teknik pengumpulan data	31
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	32
4.7. Kerangka Operasional	34
4.8. Pengolahan Data	34
4.9. Analisa Data	35
4.10. Etika Penelitian	36
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
5.2. Hasil Penelitian.....	38
5.3. Pembahasan.....	42
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1. Simpulan	51
6.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
1 <i>Informed Consent</i>	
2 Lembar Kuesioner	
3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian	
4 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	
5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	
6 Hasil Output Penelitian	
7 Tabel Master Data	
8 Surat Etik Penelitian	
9 Surat Ijin Penelitian	
10 Surat Balasan Ijin Penelitian	



11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

12 Pengajuan Judul

13 Flowchart

14 Lembar Konsul

DOKUMENTASI

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021	27
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.....	41
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.....	42
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.....	43
Tabel 5.3. Hasil Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021	43



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1.	Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021	21
Bagan 4.2.	Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021	31

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah virus corona (*COVID-19*) ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia dan virusnya sekarang sudah menyebar ke berbagai negara (Febriyanti & Mellu, 2020). Virus ini menjadi topik utama yang banyak dibicarakan semua kalangan (Chodijah et al., 2020). Wabah ini memiliki dampak negatif pada kesehatan fisik maupun psikologis individu dan masyarakat (Vibriyanti, 2020).

Beberapa respon psikologis yang muncul yaitu emosi negatif seperti kelelahan, ketidaknyamanan dan ketidakberdayaan disebabkan oleh pekerjaan, ketakutan dan kecemasan (Agustin, 2020). Hal ini lah yang menimbulkan rasa panik, stress dan cemas pada seluruh lapisan masyarakat. Ada yang mengeluhkan kecemasan mengenai masalah ekonomi, kecemasan masalah pekerjaan dan kecemasan mengenai masalah kesehatan dan yang paling utama kecemasan mengenai kematian (Chodijah et al., 2020). Kebijakan pemerintah dalam menginstruksikan pembatasan dan kebijakan lainnya seperti (*Lockdown, New Normal, PSBB dan PPKM*) membuat sebagian masyarakat resah dan cemas. Hal tersebut dapat menjadi risiko kesehatan mental dimasa pandemic *COVID-19* pada masyarakat (Hardiyati et al., 2020).

Kecemasan merupakan suatu perasaan mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau perasaan yang tidak nyaman (Irda Sari, 2020). Kecemasan hampir sama

dengan rasa takut, ketakutan biasanya respon terhadap beberapa ancaman langsung sedangkan kecemasan lebih ditandai dengan kekhawatiran dimasa yang akan dihadapi atau masa yang akan datang dan tidak terduga (Annisa, 2016). Ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang tidak beralasan pada akhirnya menghadirkan kecemasan (Jarnawi, 2020).

Hasil penelitian Kılınçel et al., (2020) di Turki menunjukkan bahwa 58, 1% responden kecemasan karena proses karantina, 15, 2% sangat cemas karena sekolah, 14, 5% mengatakan sangat cemas dengan kehidupan sosial dan ekonomi. Hasil studi Persatuan Sarjana Kesehatam Masyarakat Indonesia (PERSAKMI) mengenai psikososial masyarakat di masa pandemi *COVID-19* dengan melibatkan 8.031 responden yang berasal dari 34 provinsi yang ada di Indonesia di dapatkan hasil bahwa lebih dari 50% responden mengalami kecemasan, dengan kategori cemas dan sangat cemas (Putri & Septiawan, 2020).

Dalam hasil penelitian Gumantan et al., (2020) didapatkan bahwa sebesar 48, 9% mengalami kecemasan yang berlebihan terhadap virus corona, 39, 1% mengalami cemas biasa dan 22, 8% mengalami kecemasan karena pemberlakuan new normal. Dalam penelitian yang dilakukan Rayani memperlihatkan bahwa sebanyak 77 orang mengalami kecemasan karena berita hoax di masa pandemi yaitu (48, 1%) dari 160 responden (Rayani & Dewi Nur Sukma Purqoti, 2020).

Gangguan cemas muncul karena adanya situasi yang mengancam yang merupakan reaksi normal dari stress (Jarnawi, 2020). Kecemasan ini dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena pikiran- pikiran negatif, ketidakstabilan situasi dan kondisi lingkungan. Terutama dalam kondisi pandemi

COVID-19 ini, banyak masyarakat mengalami penurunan penghasilan, PHK secara mendadak, kesulitan mencari kerja, hingga kehilangan keluarga karena tertular *COVID-19* (Putri & Septiawan, 2020). Kecemasan yang dialami saat masa pandemi ini juga dapat terjadi karena informasi yang didapatkan berlebihan atau hal-hal negative seperti meningkatnya kasus penularan virus (Supriyadi & Setyorini, 2020).

Kecemasan diawali dari adanya situasi yang mengancam sebagai satu stimulus yang berbahaya (*stressor*). Kecemasan terjadi karena sesuatu yang tidak dapat dihindari ketika berada pada kondisi penuh tekanan seperti dimasa pandemi *COVID-19* saat ini. Pada tingkatan tertentu kecemasan dapat menjadikan seseorang lebih waspada terhadap suatu ancaman (Vibriyanti, 2020). Hal ini tentunya meningkatkan rasa tidak aman dan kecemasan di kalangan masyarakat umum (Putri & Septiawan, 2020). Kecemasan terhadap *COVID-19* dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang tentang *COVID-19*, perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang optimal, kurangnya kemampuan adaptasi terhadap lingkungan dan perubahan besar yang terjadi secara mendadak (Ariana et al., 2020). Banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat yang mengalami kecemasan seperti faktor usia, jenis kelamin dan pendidikan (Gumantan et al., 2020), seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Muyasaroh, 2020).

Setiap *stressor* merupakan penyebab individu mengalami kecemasan, maka secara otomatis muncul upaya untuk mengatasinya dengan berbagai cara (Wahyuni et al., 2020). Dimana masyarakat membutuhkan strategi yang tangguh

untuk mengatasi kecemasan yang dialami. Kecemasan individu akan rendah apabila individu memiliki suatu dukungan sosial (Santoso, 2020).

Dukungan sosial merupakan salah satu bagian dari lingkungan sosial. Dukungan sosial yaitu tindakan membantu yang melibatkan pemberian informasi, bantuan instrumen, emosi dan penilaian positif terhadap individu dalam menghadapi permasalahannya (Rosa, 2020). Saat ini dukungan sosial sangat diperlukan kepada masyarakat umum, serta tenaga medis dalam kondisi pandemi *COVID-19*. Dukungan sosial dapat diperoleh dari orang terdekat seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja untuk kesejahteraan mental menghadapi pandemi *COVID-19*. Adanya dukungan sosial maka seseorang dapat berpikir positif dan dapat meminimalkan kecemasan yang dihadapi (Santoso, 2020). Sehubungan dengan menghadapi pandemic *COVID-19* ini, kecemasan perlu dikelola dengan baik supaya tidak sampai menimbulkan kepanikan yang berlebihan (Vibriyanti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Ni et al (2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat tentang *COVID-19*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang di terima semakin tinggi tingkat kecemasan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan juga masih banyak ditemukan masyarakat yang takut keluar rumah untuk beraktifitas karena takut tertular *covid-*

19. Dan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 25 responden masyarakat Lingkungan II Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan melalui wawancara tidak langsung dengan menggunakan *google form* dalam bentuk tulisan penyebab utama masyarakat cemas adalah karena takut tertular virus. Sebanyak 15 orang takut keluar rumah untuk beraktivitas dikarenakan 1 orang diantaranya merasa imun tubuhnya lemah dan 14 orang yang takut berdampak kekeluarganya, sedangkan 10 orang lainnya tidak takut untuk keluar rumah.

Beberapa penelitian mengatakan bahwa pandemi *COVID-19* belum pernah terjadi sebelumnya sehingga menimbulkan kecemasan dan ketakutan terhadap keluarga yang sakit, ketakutan akan apa yang terjadi nanti dan ketakutan jika mengalami perawatan sehingga dukungan sosial sangat diperlukan untuk kesejahteraan mental dalam menghadapi masa pandemi ini . Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021?

1.3. Tujuan**1.3.1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial pada masyarakat di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.
2. Mengidentifikasi kecemasan pada masyarakat di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan agar dapat mengetahui tentang terjadinya kecemasan pada masyarakat.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi pendidikan keperawatan

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/ I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat agar mampu mengurangi masalah kecemasan dalam menghadapi pandemi *COVID-19* dengan meningkatkan dukungan sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar COVID-19

2.1.1 Pengertian COVID-19

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV-2)*. SARS- CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Virus SARS- CoV2 atau lebih dikenal dengan istilah *COVID-19* telah menjadi pandemi di seluruh dunia. *COVID-19* ditemukan pertama kali di Wuhan pada bulan Desember tahun 2019. Penyebaran *COVID-19* yang awalnya hanya terjadi di Cina kemudian menyebar hampir ke seluruh Negara termasuk di Indonesia (Lilin Rosyanti et al., 2020).

2.1.2 Gejala COVID-19

Gejala *COVID-19* muncul dalam 2-14 hari setelah paparan ditandai dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas, pada kasus berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian (Nurkholis, 2020).

Gejala- gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan

tetap merasa sehat. Gejala *COVID-19* yang paling umum adalah demam, rasa lelah dan batuk kering beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauran atau ruam kulit (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2.1.3 Cara penularan *COVID-19*

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa *COVID-19* utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus *COVID-19* dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer) (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2.1.4 Cara pencegahan *COVID-19*

Cara pencegahan yang dapat dilakukan untuk menjaga diri dan keluarga dari *COVID-19*, seperti; lebih sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan hand sanitizer, konsumsi gizi seimbang dan makan suplemen vitamin, istirahat cukup, menjaga jarak dan tetap dirumah, melakukan

olahraga seperti senam, tutup mulut saat batuk dan bersin, pakai masker bila sakit atau harus berada diluar rumah dan segera mandi dan berganti pakaian setelah tiba dirumah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2.2 Kecemasan

2.2.1 Definisi kecemasan

Menurut Azizah, L, dkk (2016: 135) kecemasan adalah emosi, perasaan yang timbul sebagai respon awal terhadap stress psikis dan ancaman terhadap nilai- nilai yang berarti bagi individu. Kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman (Irdasari, 2020). Menurut *American Psychological Association* (APA) mengatakan bahwa kecemasan merupakan keadaan emosi yang muncul saat individu sedang stress, dan ditandai oleh perasaan tegang, pikiran yang membuat individu merasa khawatir dan disertai respon fisik (jantung berdetak kencang, naiknya tekanan darah, dan lain sebagainya) (Agusmanto & Rantung, 2020).

Dalam Belinda, dkk (2017: 452) dikatakan bahwa kecemasan adalah respon yang tidak terfokus, membur, yang meningkatkan kewaspadaan individu terhadap sebuah ancaman, nyata atau dalam imajinasinya. Cemas ini muncul dari reaksi stress yang terjadi akibat suatu kejadian luar biasa (stressor), datang secara tiba- tiba dan tanpa dapat di prediksi sehingga membuat korban merespon dengan melawan atau menghindar (*fight or flight*) (Jarnawi, 2020).

2.2.2 Rentang respon tingkat kecemasan

Dalam Yusuf (2015: 60) kecemasan memiliki tingkatan sebagai berikut:

1. Ansietas ringan

Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan lahan persepsinya. Ansietas menumbuhkan motivasi belajar serta menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas.

2. Ansietas sedang

Memungkinkan seseorang untuk memusatkan perhatian pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif tetapi dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah.

3. Ansietas berat

Sangat mengurangi lahan persepsi seseorang. Adanya kecenderungan untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik dan tidak dapat berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Orang tersebut memerlukan banyak pengarahan untuk dapat memusatkan pada suatu area lain.

4. Tingkat panik

Berhubungan dengan ketakutan dan merasa diteror serta tidak mampu melakukan apapun walaupun dengan pengarahan. Panik meningkatkan aktivitas motorik, menurunkan kemampuan berhubungan dengan orang lain, persepsi menyimpang, serta kehilangan pemikiran yang rasional.

Adapun yang menjadi beberapa jenis kecemasan dengan beberapa indikator, yaitu (Muyasaroh, 2020):

1. Kecemasan umum, gemetar dan berkeringat dingin, otot tegang, pusing, mudah marah, sering buang air kecil, sulit tidur, dada berdebar-debar, mules, mudah lelah, nafsu makan menurun, dan susah berkonsentrasi.
2. Kecemasan panik, gejalanya berupa jantung berdebar, berkeringat, nyeri dada, ketakutan, gemetar seperti tersentak atau seperti merasa diujung tanduk, detak jantung cepat, wajah pucat.
3. Kecemasan sosial, rasa takut atau cemas yang luar biasa terhadap situasi sosial atau berinteraksi dengan orang lain, baik sebelum, sesudah maupun sebelum dalam situasi tersebut.
4. Kecemasan obsesif, ditandai dengan pikiran negatif sehingga membuat gelisah, takut dan khawatir dan diperlukan perilaku yang berulang untuk menghilangkannya.

2.2.3 Aspek- aspek kecemasan

Gail W. Stuart (dalam Annisa, 2016) mengelompokkan kecemasan dalam respon perilaku, kognitif, dan afektif, diantaranya:

1. Perilaku, diantaranya: gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, inhibisi, melarikan diri dari masalah, menghindari, hiperventilasi, dan sangat waspada.
2. Kognitif, diantaranya: perhatian terganggu, konsentrasi buruk, lupa, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berpikir,

lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian, kilas balik dan mimpi buruk.

3. Afektif, diantaranya; mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kengerian, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah dan malu.

Kecemasan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu (Muyasaroh, 2020):

1. Aspek fisik, seperti pusing, sakit kepala, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut, mulut kering, grogo, dan lain- lain.
2. Aspek emosional, seperti timbulnya rasa panik dan rasa takut.
3. Aspek mental atau kognitif, timbulnya gangguan terhadap perhatian dan memori rasa khawatir, ketidakteraturan dalam berpikir dan bingung.

2.2.4 Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan

Menurut Azizah, dkk (2016: 140) menjelaskan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan, antara lain:

1. Faktor predisposisi
 - a. Teori psikoanalisa
 - b. Teori interpersonal
 - c. Teori perilaku
 - d. Teori kajian keluarga
 - e. Teori biologis
2. Faktor presipitasi

a. Ancaman integritas fisik

b. Ancaman terhadap konsep diri

3. Sumber coping

Modal ekonomi, kemampuanj menyelesaikan masalah (mekanisme coping), dukungan sosial, budaya keyakinan dll.

Menurut Taylor, et al (2015) menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua terhadap anak- anaknya dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat dan menyebabkan munculnya kecemasan.

Ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu (Muyasaroh, 2020):

a. Faktor fisik

Kelemahan fisik dapat melemahkan kondisi mental individu sehingga memudahkan timbulnya kecemasan.

b. Trauma atau konflik

Munculnya gejala kecemasan sangat bergantung pada kondisi individu, dalam arti bahwa pengalaman- pengalaman emosional atau konflik mental yang terjadi pada individu akan memudahkan timbulnya gejala- gejala kecemasan.

c. Lingkungan awal yang tidak baik

Lingkungan adalah faktor- faktor utama yang dapat mempengaruhi kecemasan individu, jika faktor tersebut kurang baik maka akan menghalangi pembentukan kepribadian sehingga muncul gejala- gejala kecemasan.

Hasil penelitian Hardiyati (2020) mengatakan faktor yang mempermudah terjadinya kecemasan saat pandemi *COVID-19*, seperti: Menghabiskan lebih 9 jam di rumah, pencarian informasi online yang berlebihan, lebih banyak terjadi pada wanita, status ekonomi, memiliki bayi, status menikah, status mahasiswa, lingkungan belajar dan jaringan internet (Hardiyati et al., 2020).

2.2.5 Dampak kecemasan menghadapi pandemi *COVID-19*

Jarnawi (2020) mengatakan kecemasan yang terjadi di tengah pandemi berdampak pada pendidikan, ekonomi sosial, budaya dan keberagaman, misalkan:

1. Dari segi pendidikan begitu banyak anak- anak dan guru tidak dapat bersekolah dengan normal akibat pembatasan interaksi sosial. Pada akhirnya dengan fasilitas seadanya melakukan pembelajaran jarak jauh. Akibatnya tidak seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Di sisi lain orang tua juga terbebani dengan adanya tugas dalam

proses belajar yang menuntut mereka mampu menguasai berbagai mata pelajaran.

2. Dari sisi ekonomi, akibat kebijakan bekerja dan belajar dirumah serta pembatasan keluar rumah, pra wirausahawan mengalami kerugian akibat banyak tempat usaha tutup karena sepi pembeli ditambah diberlakukannya kebijakan *social distancing* dan yang seperti sekarang ini Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akibatnya banyak karyawan yang terpaksa diputuskan hubungan kerja.
3. Dari sisi sosial dan budaya, mengalami gangguan akibat pemberlakuan *stay at home* dan *social distancing* termasuk anjuran tidak mudik dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat interaksi sangat terbatas.
4. Dari sisi keberagaman, pandemi *corona* juga telah mengganggu berbagai ritual ibadah (Jarnawi, 2020).

Dalam Hardiyati (2020: 55) dikatakan bahwa adapun menghadapi pandemi *COVID-19* tersebut adalah regulasi emosi, resiliensi, intervensi suportif, koping agama, dukungan keluarga, membatasi paparan media informasi dan aktivitas fisik atau olahraga (Hardiyati et al., 2020).

2.3 Dukungan Sosial

2.3.1 Pengertian dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan suatu kumpulan proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang terjadi dalam hubungan pribadi, dimana individu

merasa mendapat bantuan dalam melakukan penyesuaian atas masalah yang dihadapi (Sibua & Silaen, 2020). Dukungan sosial merupakan fungsi dari ungkapan perilaku suportif yang diberikan oleh orang yang dianggap bermakna bagi individu yang menerimanya. Dukungan sosial juga merupakan bentuk pemberian perasaan nyaman secara psikologis maupun fisik saat seseorang mendapatkan berbagai tekanan (Pradini et al., 2020).

Dukungan sosial bekerja dengan tujuan untuk memperkecil pengaruh tekanan- tekanan atau stres yang dialami individu (Sibua & Silaen, 2020). Menurut Uchino menjelaskan bahwa dukungan sosial mengarah kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diberikan oleh individu atau kelompok lain kepada individu. Dukungan tersebut dapat berasal dari pasangan, keluarga, teman, tenaga kesehatan atau komunitas (Kundari et al., 2020).

2.3.2 Bentuk dukungan sosial

Menurut Cohen dan Hoberman (1983) juga menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari empat bentuk, yaitu (Ramanian et al., 2019):

a. *Appraisal support*

Adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stressor.

b. *Tangible support*

Bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.

c. *Self esteem support*

Dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau ;perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para anggotanya memiliki dukungan yang berkaitan dengan *self- esteem* seseorang.

d. *Belonging support*

Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

2.3.3 Aspek- aspek dukungan sosial

Menurut Sarafino (1998) menyatakan ada lima aspek dukungan sosial (Hanapi & Agung, 2018):

1. Dukungan emosi; merupakan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang tersebut dalam kondisi stress.
2. Dukungan penghargaan; dukungan ini terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal yang positif tentang orang tersebut, membesarkan hati, setuju dengan ide- ide atau perasaan individu tersebut dengan individu lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk.
3. Dukungan instrumen; dukungan ini meliputi bantuan langsung seperti jika seseorang diberi atau dipinjami uang atau dibantu dengan cara melaksanakan tugas atau pekerjaan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi stress.
4. Dukungan informasi; dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut berada dalam kondisi stres.

2.3.4 Dampak dukungan sosial

Pemberian dukungan sosial kepada seseorang dapat menimbulkan dampak yang sangat bermanfaat bagi individu. Hal ini disebabkan karena setiap individu membutuhkan adanya dorongan yang bersifat positif.

Adapun dampak positif yang dapat dibagikan dari dukungan sosial, seperti:

1. Dukungan sosial dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah dan lebih memotivasi untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat.
2. Dukungan sosial secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis seseorang (Sarafino & Smith, 2011).
3. Kondisi seseorang yang mengalami stress akan berpengaruh juga ke kondisi kesehatan fisiknya, tetapi dengan adanya dukungan sosial yang diberikan dapat menghambat atau mencegah seseorang terkena penyakit. Dengan dukungan sosial orang cenderung mempunyai rasa optimisme, harapan serta bersyukur bahwa dirinya masih mempunyai rekan- rekan yang mempunyai perasaan serta atensi yang sama (Sahrani & Khairina, 2020).
4. Dukungan sosial dapat memperkecil pengaruh tekanan- tekanan atau stress yang dialami individu termasuk salah satunya dalam menghindari cemas (Sibua & Silaen, 2020).

2.3.5 Faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah kebutuhan fisik, meliputi sandang, pangan dan papan. Kebutuhan psikis, jika seseorang sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang- orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai (Adnan et al., 2016).

2.3.6 Dimensi dukungan sosial

Menurut Weiss dukungan sosial terdiri dari enam dimensi yaitu (Sibua & Silaen, 2020):

- a. *Attachment* (kelekatan), merupakan perasaan akan kedekatan emosional dan rasa aman (ketenangan) dalam diri individu.
- b. *Social integration* (integrasi sosial), merupakan dukungan yang menimbulkan perasaan dalam diri individu bahwa ia termasuk dalam suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat dan aktifitas.
- c. *Reassurance of worth* (adanya pengakuan), merupakan pengakuan atas kompetensi, kemampuan dan keahlian individu. Pada dukungan sosial jenis ini, individu akan mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain.
- d. *Reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), merupakan keyakinan dalam diri individu bahwa ia dapat mengandalkan orang lain untuk membantunya dalam berbagai kondisi, meliputi kepastian atau jaminan bahwa seseorang dapat mengharapkan keluarga untuk membantu semua keadaan.

- e. *Guidance* (bimbingan), merupakan hubungan sosial yang dapat memungkinkan seseorang mendapat informasi, saran, atau nasihat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.
- f. *Oppurtunity for nuturance* (kesempatan untuk mengasuh), merupakan dukungan yang menimbulkan perasaan dalam diri individu bahwa ia bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain.

BAB 3

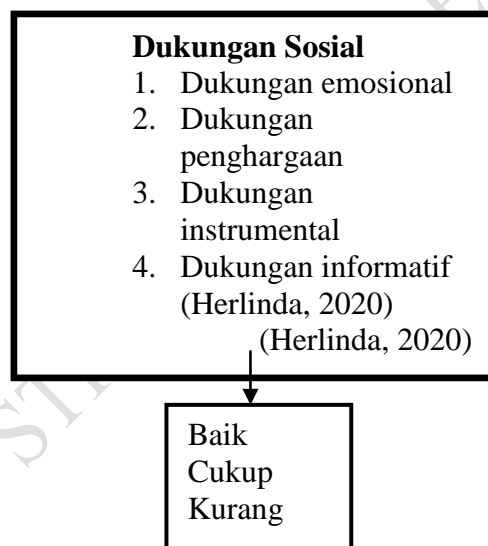
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

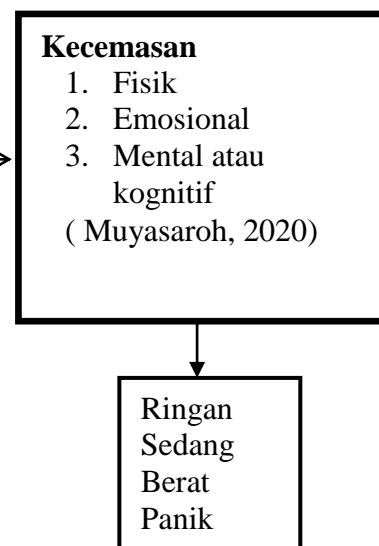
Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

Variabel Independen



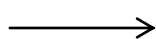
Variabel Dependen



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Menghubungkan antar variabel

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Hipotesa disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Polit & Beck, 2012).

Hipotesa dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021, maka Ha diterima.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4. 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana dalam melakukan sebuah penelitian yang dapat mengendalikan faktor- faktor yang dapat mengganggu atau menghalangi hasil dari sebuah penelitian (Gray et al., 2017).

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan dependen hanya satu kali dengan tujuan untuk menggambarkan status hubungan fenomena pada titik waktu tertentu (Polit & Beck, 2012). Rancangan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

4. 2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Lingkungan II, Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021 sejumlah 305 orang (Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan, 2021).

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih dari antara populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik jumlah sampel yang dibutuhkan dari total populasi yang ada dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Vincent Gaspersz* dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini diatas 100 orang.

Adapun rumus penentuan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P (1 - P)}{N \cdot G^2 + Z^2 \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Z = Tingkat Keandalan 95 % (1,96)

P = Proporsi Populasi (0,5)

G = Galat Pendugaan (0,1)

Berdasarkan rumus di atas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P (1 - P)}{N \cdot G^2 + Z^2 \cdot P (1 - P)}$$

$$n = \frac{305. 1,96^2. 0,5 (1 - 0,5)}{305. 0,1^2 + 1,96^2. 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{305. 3,8416. 0,25}{305. 0,01 + 3,8416. 0,25}$$

$$n = \frac{292,922}{4,0104}$$

$$n = 73,04$$

Jadi sampel yang diperlukan dalam proposal ini adalah sebanyak 73 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan. Responden dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Usia 25- 55 tahun
- c. Kooperatif
- d. Responden dalam keadaan sehat

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain- lain). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020).

4.3.1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian

ini adalah Dukungan Sosial pada masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-*

19.

4.3.2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi efek karena variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19*.

4.3.3. Definisi operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Polit & Beck, 2012).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Independen Dukungan Sosial	Hal dimana seseorang dapat merasakan bantuan dari orang lain dalam menghadapi suatu masalah dan membuat seseorang merasa dihargai serta dicintai di lingkungan sekitarnya.	a. Dukungan emosional b. Dukungan penghargaan c. Dukungan instrumental d. Dukungan informatif	Kuesioner terdiri dari: 15 pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) = 4 Sesuai (S) = 3 Tidak Sesuai (TS) = 2 Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1	O R D I N A L	Baik: 46- 60 Cukup: 31- 45 Kurang: 15- 30
Dependen Kecemasan masyarakat	Perasaan khawatir atau tidak nyaman	a. Fisik b. Emosional	Kuesioner terdiri dari 36 pernyataan	O	Ringan: 15- 26 Sedang: 27-

dalam menghadapi pandemi COVID-19	dan disertai dengan rasa takut dan respon fisik yang dirasakan masyarakat ketika menghadapi pandemi COVID-19	c. Mental atau kognitif	dengan skala likert Tidak pernah (TP) = 1 Pernah (PR) = 2 Sering (SR) = 3 Selalu (SL) = 4	R D I N A L	38 Berat: 39- 50 Panik: 51- 60
-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	--------------------------------------------

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner atau angket pada kedua variabel, baik pada dukungan sosial maupun kecemasan serta instrumen karakteristik (demografi) responden seperti (umur, jenis kelamin, agama, suku, tingkat pendidikan, pekerjaan).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial adalah kuesioner dukungan sosial diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian milik Herlinda (2020) yang terdiri dari empat indikator yaitu dukungan emosional (pernyataan 1, 2, 3, 5, 9, 12, 13 dan 15), dukungan penghargaan (pernyataan 4), dukungan instrumen (pernyataan 11 dan 14), dan dukungan informatif (pernyataan 6, 7, 8, dan 10). Kuesioner ini terdiri dari 15 item dalam bentuk

pernyataan, yang menggunakan skala likert dari 1 (sangat sesuai) sampai 4 (sangat tidak sesuai). Nilai minimal adalah 15 dan nilai maksimal adalah 60.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik, sebagai berikut:

$P =$ rentang kelas

$\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$

$= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$

banyak kelas

$= \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{3}$

3

$= \frac{60 - 15}{3} = \frac{45}{3} = 15$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 15 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (dukungan sosial rendah dan dukungan sosial tinggi) didapatkan panjang kelas sebesar 15. Dengan menggunakan $P = 15$ maka didapatkan hasil penelitian dari dukungan sosial adalah sebagai berikut dengan kategori:

Baik= 46- 60

Cukup= 31- 45

Kurang= 15- 30

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan dalam menghadapi pandemi *covid-19* adalah kuesioner kecemasan diadopsi dan dimodifikasi milik Muyasaroh (2020) yang terdiri dari tiga indikator yaitu fisik (pernyataan 1, 3, 4, 5

dan 6), emosional (pernyataan 2 dan 10) dan mental atau kognitif (pernyataan 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, dan 15). Kuesioner ini terdiri dari 15 item pernyataan dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah (1), pernah (2), sering (3), selalu (4). Nilai minimal adalah 15 dan nilai maksimal adalah 60.

Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{4} \\ &= \frac{60 - 15}{4} = \frac{45}{4} = 11,25 \text{ dibulatkan menjadi } 11 \end{aligned}$$

Dimana P = panjang kelas, dengan rentang 11 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 4 kelas (tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang dan cemas berat) didapatkan panjang kelas sebesar 11. Dengan menggunakan P= 11 maka didapatkan hasil penelitian dari kecemasan adalah sebagai berikut dengan kategori:

Cemas ringan	: 15- 26
Cemas sedang	: 27- 38
Cemas berat	: 39- 50
Panik	: 51- 60

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021. Adapun yang menjadi dasar peneliti untuk memilih lokasi tersebut adalah penelitian tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15- 27 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

1. Data primer, yaitu data diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap sasarannya (Nursalam, 2020). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden di Lingkungan II, Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh orang lain atau dari data yang sudah ada (Nursalam, 2020). Data yang diperoleh dari Kepala Lingkungan II, Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Dimana diisini peneliti melakukan penelitian secara langsung yaitu dengan mendatangi rumah masyarakat (*door to*

door) yang akan menjadi responden dalam penelitian ini dan dibantu oleh 1 orang teman saya yang sudah saya *coaching* terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan diri dengan sudah membawa hasil *rapid* tes dengan tetap menjaga dan menggunakan protokol kesehatan dan memastikan bahwa responden juga menggunakan masker. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan, yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Polit & Beck, 2012). Dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel (Nursalam, 2020). Hasil uji validitas dinilai dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Uji validitas ditetapkan dengan membandingkan r hasil dengan r tabel. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel untuk responden 30 adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361 maka pernyataan tersebut valid.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner. Pada penelitian ini, instrumen variabel dukungan sosial mengadopsi dari penelitian Herlinda (2020) dan dimodifikasi, item pernyataan sebanyak 15 butir semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,361$ Dan pada variabel

kecemasan masyarakat peneliti melakukan uji validitas dimana peneliti menggunakan lembar kuesioner kecemasan masyarakat mengadopsi dari penelitian Muyasaroh (2020) dan sudah dimodifikasi, item pernyataan sebanyak 15 butir semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,361$.

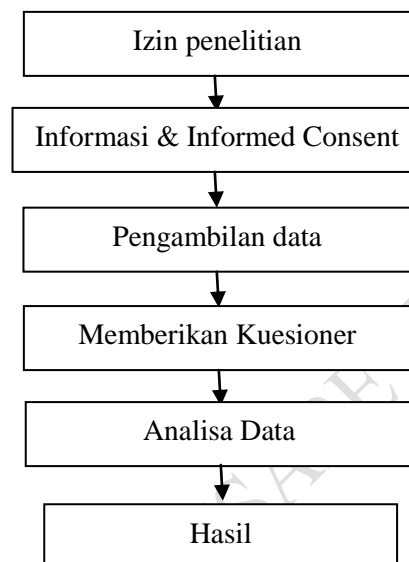
Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan apabila fakta dapat diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan dan uji reliabilitas suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,80 (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini, instrumen variabel dukungan sosial dalam menghadapi pandemi *COVID-19* yang terdiri dari 15 pernyataan dengan hasil reliabilitas adalah 0,932. Untuk instrumen kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* yang terdiri dari 15 pernyataan dengan hasil reliabilitas adalah 0,840.

Hasil uji reabilitas pada variabel dukungan sosial dalam menghadapi pandemi covid-19 dan variabel kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 didapatkan bahwa nilai *alpha cronbach* > 0.80 sehingga dapat disimpulkan reliabel.

Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas secara daring melalui link *google forms* yang disebarluaskan melalui nomor *whatsapp* yang sudah diberikan ke grup kepada peneliti. Dan dilakukan kepada masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan, Kec. Medan Labuhan dan diambil sebanyak 30 responden di luar sampel yang memiliki kriteria yang sama dengan sampel yang akan diteliti nantinya. Apabila data sudah mencukupi peneliti langsung melakukan uji validitas dan reabilitas tersebut.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.



4.8. Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan informasi yang tepat dan sistematis yang relevan dengan tujuan penelitian pada tujuan yang spesifik, pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis sebuah penelitian (Gray et al., 2017).

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan memeriksa apakah semua daftar pernyataan telah diisi. Kemudian peneliti melakukan:

1. *Editing* merupakan kegiatan memeriksa kembali kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan responden dapat dibaca, memeriksa apakah

semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan- kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.

2. *Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan. Kemudian memasukkan data satu persatu kedalam file data komputer sesuai dengan paket program statistik komputer yang digunakan.
3. Tabulasi data merupakan adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel- tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

4.9. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik (Nursalam, 2020).

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada analisis univariat penelitian metode statistik ini untuk mengidentifikasi distribusi dan frekuensi pada data demografi (Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Suku), dukungan sosial dan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *covid – 19*.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit & Beck, 2012). Analisa statistika yang digunakan pada penelitian adalah uji *Spearman rank*. Uji ini digunakan apabila data yang diteliti adalah data ordinal dan juga digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen juga digunakan ketika minimal satu dari dua variabel berskala ordinal (Nursalam, 2020). Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *covid-19* di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

4.10. Etika Penelitian

Menurut (Polit & Beck, 2012), ada tiga prinsip etika primer yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian, antara lain:

1. *Beneficence* adalah prinsip etik yang menekankan peneliti untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Peneliti harus berhati-hati menilai risiko bahaya dan manfaat yang akan terjadi.
2. *Respect for human dignity* adalah prinsip etik yang meliputi hak untuk menentukan nasib serta hak untuk mengungkapkan sesuatu .
3. *Justice* adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil serta hak untuk privasi (kerahasiaan).

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan lembaran persetujuan yang diteliti agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden. Peneliti memberikan *informed consent* secara langsung dengan membagikan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok dan data tertentu yang di laporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti akan menjelaskan *informed consent* kepada responden dan Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner jawaban responden.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapatkan ijin dan persetujuan dari komisi etik STIKes Santa Elisabeth Medan. Dengan nomor surat 0119/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021. Adapun yang menjadi dasar peneliti untuk memilih lokasi tersebut adalah penelitian tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Lingkungan II Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan memiliki jumlah KK= 81 , jumlah jiwa 0-24 thn= 125 jiwa, jumlah jiwa 25- 55 thn= 153 jiwa, jumlah jiwa 56- 90 thn= 27 jiwa.

Tangkahan adalah sebuah Kelurahan di Kecamatan Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kelurahan ini masih sebagian besar merupakan area persawahan dan sebagian area merupakan wilayah Kawasan Industri Medan. Dimana daerah penelitian tersebut terletak di Kelurahan Tangkahan tepatnya di Lingkungan II.

5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan meliputi: umur, pendidikan, suku, jenis kelamin, dan hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2021.

5.2.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan sebanyak 73 orang. Peneliti

melakukan pengelompokkan data demografi responden berdasarkan umur, pendidikan, suku dan jenis kelamin.

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021 (n= 73)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Umur		
25- 35 Tahun	47	64, 4
36- 45 Tahun	15	20,5
46- 55 Tahun	11	15, 1
Total	73	100
Pendidikan		
SMP/ SMA/ Sederajat	49	67, 1
D3	5	6, 8
S1	19	26,0
Total	73	100
Suku		
Batak	57	78, 1
Nias	3	4, 1
Jawa	10	13,7
Melayu	1	1, 4
Lainnya	2	2, 7
Total	73	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	35, 6
Perempuan	47	64, 4
Total	73	100

Tabel 5.1. distribusi frekuensi responden bahwa dari 73 responden, didapatkan berdasarkan umur responden mayoritas berada pada rentang usia 25-35 tahun (dewasa awal) yaitu sebanyak 47 orang (64, 4%), usia 36- 45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 15 orang (20, 5%) dan minoritas usia 46- 55 tahun (lansia awal) sebanyak 11 orang (15, 1%). Berdasarkan pendidikan, responden mayoritas berpendidikan SMP/ SMA/ Sederajat sebanyak 49 orang (67, 1%),

pendidikan S1 sebanyak 19 orang (26%) dan minoritas pendidikan D3 sebanyak 5 orang (6, 8%). Berdasarkan suku, responden mayoritas memiliki suku Batak yaitu sebanyak 57 orang (78, 1%), suku Jawa sebanyak 10 orang (13, 7%), suku Nias sebanyak 3 orang (4,1%), suku lainnya sebanyak 2 orang (2, 7%) dan minoritas suku melayu sebanyak 1 orang (1, 4%). Berdasarkan jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 47 orang (64, 4%) dan minoritas laki- laki sebanyak 26 orang (35, 6%).

5.2.2. Dukungan Sosial

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Sosial Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021 (n= 73)

Dukungan Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	14	19, 2
Cukup	58	79, 5
Kurang	1	1, 4
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.2. distribusi frekuensi dan presentase dukungan sosial dalam menghadapi pandemi COVID- 19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 73 responden mayoritas memiliki dukungan sosial dengan kategori cukup yaitu sebanyak 58 orang (79, 5%) dan minoritas memiliki dukungan sosial dengan kategori kurang sebanyak 1 orang (1, 4%).

5.2.3. Kecemasan

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021 (n=73)

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	10	13, 7
Sedang	49	67, 1
Berat	14	19, 2
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.3. distribusi frekuensi dan presentase kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi COVID- 19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 73 responden mayoritas mengalami cemas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang (67, 1%) dan minoritas cemas dalam kategori ringan yaitu 10 orang (13, 7%).

5.2.4. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

Tabel 5.4. Hasil Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021(n= 73)

		Kecemasan	Dukungan Sosial
Spearman's rho	Kecemasan	1,000	-,240*
		.	,041
		73	73

Dukungan Sosial

-
1,000
*,240
.,041
73 73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada hasil di atas diperoleh nilai $r = -0,24$ dan nilai $p = 0,041$. Kesimpulan dari hasil tersebut : hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menunjukkan hubungan yang lemah dan berpola negatif yang artinya semakin baik dukungan sosial semakin ringan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan. Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan ($p = 0,041$).

5.3. Pembahasan

5.3.1. Dukungan Sosial pada Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2021 mengenai Dukungan sosial pada masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* menunjukkan mayoritas responden memiliki dukungan sosial yang cukup dalam menghadapi pandemi *COVID-19* yaitu sebanyak 58 orang (79, 5%), dukungan sosial yang baik sebanyak 14 orang (19, 2%), sedangkan dukungan sosial yang kurang hanya ada 1 orang (1, 4%).

Penelitian pada masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan mayoritas memiliki dukungan sosial dalam menghadapi pandemic covid-19 dalam kategori cukup yaitu 58 responden (79,5%), dalam hal ini masyarakat memiliki keluarga dan kerabat yang memberikan perhatian dan nasehat dalam-menjaga kondisi kesehatan dirumah saja, selain itu mengikuti pola hidup sehat pada saat dirumah dan keluarga bersedia untuk berkomunikasi secara virtual tidak perlu tatap muka. Menurut peneliti hal ini dapat dipengaruhi oleh karena adanya kesadaran (*awareness*) untuk menjaga kesehatan. Sibua dan Silaen (2020) mengatakan bahwa hal ini dipengaruhi karena adanya perasaan kedekatan emosional dan rasa aman atau ketenangan dalam diri dan juga bimbingan yang dapat memungkinkan seseorang untuk mendapat informasi, saran dan nasehat yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Selain itu faktor yang mempengaruhi dukungan sosial tersebut adalah umur responden, dimana responden pada penelitian ini mayoritas berumur 25- 35 tahun. Usia tersebut tergolong dalam usia produktif. Hal ini dapat mempengaruhi pengetahuan responden dalam mendapatkan dukungan sosial, semakin cukup umur tingkat kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir (Fridina et al., 2021).

Peneliti berasumsi bahwa dukungan sosial yang kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi di Lingkungan II, Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan dikarenakan masih ada keluarga yang terlihat tidak peduli saat seseorang mengeluhkan mengenai kesehatannya dan masyarakat juga merasakan masih ada keluarga yang malah sibuk dengan urusan masing- masing.

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima dari orang-orang terdekat di lingkungan sekitarnya. Dukungan yang diberikan atau diterima dapat dalam bentuk ungkapan kepedulian, perhatian, penghargaan positif, nasehat dan saran. Dan dukungan sosial bukan sekedar memberikan bantuan, tetapi yang penting adalah bagaimana si penerima bantuan memaknai bantuan yang diberikan sehingga ia merasa dihargai serta dicintai di lingkungannya. Menurut Suprayitno et al. (2020) mengatakan bahwa hal ini erat hubungannya dengan ketepatan dukungan yang diberikan bahwa orang yang menerima merasakan manfaat bantuan bagi dirinya. Dan juga jika seseorang yang sedang menghadapi masalah cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa diperhatikan (Adnan et al., 2016). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiti et al., 2021) menyatakan bahwa sumber-sumber dukungan sosial diperoleh seseorang dari lingkungan.

Sejalan juga dengan hasil penelitian Duhita (2020) menunjukkan bahwa sebagian kecil memiliki dukungan sosial tidak baik yaitu sebanyak 26 responden, hampir setengahnya cukup sebanyak 44 responden dan hampir sebagian besar memiliki dukungan sosial baik sebanyak 96 responden. Hal ini dikarenakan peran keluarga menerapkan dukungan sosial yang baik dengan memberikan perhatian bagi lansia meskipun sebagian besar hanya berpendidikan dasar sehingga lansia di Desa tersebut mempunyai dukungan sosial keluarga yang baik, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar dukungan sosial yg cukup baik meningkat menjadi dukungan sosial yang baik. Dukungan sosial ini mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain

kepada seseorang.

5.3.2. Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan tahun 2021 mengenai Kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami cemas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang (67, 1%), cemas berat sebanyak 14 orang (19, 2%) dan cemas ringan sebanyak 10 orang (13, 7%).

Hasil penelitian pada masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan mayoritas memiliki kecemasan dalam menghadapi pandemi covid-19 kategori sedang yaitu 49 responden (67, 1%), dalam hal ini masyarakat sudah merasa percaya diri karena melihat, mendengar atau membaca dari media yang berkaitan dengan *COVID-19* seperti; televisi, sosial media, dll dan respon tubuh tidak merasa tegang ataupun gemetar saat melihat, mendengar atau membaca berita tentang *COVID-19*. Menurut peneliti kecemasan yang dialami responden pada kategori sedang dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dan pendidikan. Responden pada penelitian ini mayoritas adalah perempuan, perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dibandingkan laki-laki dan perempuan lebih sensitif. Rayani dan Purqoti (2020) mengatakan bahwa kaum wanita menjadi kelompok yang rentan terdampak kesehatan mentalnya seperti

timbul rasa cemas dan stress selama pandemi virus corona. Selain itu, mayoritas pendidikan responden dominan yaitu tingkat SMP/ SMA/ Sederajat, hal tersebut membuktikan bahwa tingkat pendidikan menjadi faktor risiko gejala depresi dan kecemasan dalam beberapa penelitian (Wati, 2020).

Peneliti juga berasumsi bahwa masyarakat di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan ada yang memiliki kecemasan berat dikarenakan masih banyak responden yang takut bertemu orang-orang dari kota yang terjangkit *COVID-19* dan takut tertular *COVID-19* karena angka kematian di Indonesia terbilang tinggi. Hal ini didapatkan karena mayoritas masyarakat memiliki aspek mental yang menjadikan muncul rasa khawatir serta dapat menyebabkan ketidakaturan dalam berpikir dan bingung. Kecemasan seperti ini dapat menghambat aktivitas produktif masyarakat oleh karena itu diperlukan teknik untuk mengatasi atau mengurangi kecemasan tersebut dengan menerapkan manajemen kecemasan. Melakukan manajemen kecemasan bukan berarti menghilangkan kecemasan melainkan mengurangi kecemasan. Ada banyak manajemen kecemasan yang dapat dilakukan salah satunya teknik regulasi emosi. Regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang untuk menyeimbangkan kondisi emosional dengan mengubah emosi negatif dan mengungkapkan emosi dengan tepat. Jadi, emosi negatif yang kita dapatkan dalam kondisi pandemi seperti ini dapat kita kelola dengan kebijaksanaan kita sehingga memunculkan emosi yang mengarah pada hal yang positif (Putri & Septiawan, 2020). Seperti contoh, memberikan afirmasi positif dengan kata-kata “Saya akan selalu mematuhi protokol kesehatan kapan pun, dimana pun agar saya dan keluarga tetap terjaga

dari penularan virus dan agar pandemi ini cepat selesai”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rusdian (2021) menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami cemas dalam kategori sedang sebanyak 31 orang (58, 49%). Kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti pikiran-pikiran negatif, hingga ketidakstabilan situasi dan kondisi. Sebagian masyarakat mengeluhkan tidak leluasa keluar rumah karena khawatir tertular *COVID-19*. Faktor lain yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kecemasan adalah lingkungan, emosional dan faktor fisik.

Dan juga sejalan dengan penelitian Rayani (2020) menunjukkan bahwa mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 77 orang (48, 1%) dari 160 responden. Kecemasan ini disebabkan oleh adanya kebiasaan baru yang dihadapi sehari-hari tanpa adanya persiapan yang menyebabkan terjadi peningkatan kewaspadaan. Adapun yang menyebabkan kecemasan bagi keluarga lansia adalah ketakutan akan tertular virus dan dapat menularkan virus pada orang yang dicintai.

Sejalan dengan penelitian Sari & Utami (2020) menunjukkan bahwa mayoritas mengalami kecemasan ringan sebanyak 18 orang (38%) dari 47 responden. Kecemasan yang dirasakan responden pada posyandu dimasa pandemi adalah jika sampai tertular *COVID-19* dari tenaga kesehatan maupun pengunjung posyandu lainnya, ini dirasakan karena memang sampai saat ini angka *COVID-19* belum bisa teratasi.

5.3.3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi *COVID-19* Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* memberikan nilai koefisien sebesar $r = -0,240$ dengan $p\text{-value} = 0,041$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19*, Dimana kekuatan hubungannya termasuk kategori korelasi lemah dan arah hubungannya negatif yang berarti semakin baik dukungan sosial semakin rendah kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19*, begitu pula sebaliknya semakin kurang dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19*. Dengan ini hipotesis awal dalam penelitian dapat diterima.

Berdasarkan uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,041$ dimana dikatakan berhubungan jika ($p < 0,05$) dan $r = -.240$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19*. Dimana tingkat korelasi termaksud kategori korelasi lemah dan arah hubungan negatif, jika masyarakat memiliki dukungan sosial yang baik maka kecemasan akan menurun, tetapi masyarakat yang memiliki dukungan sosial yang kurang maka kecemasan akan meningkat. Dukungan sosial yang baik tidak menjamin masyarakat tidak mengalami cemas tetapi dapat mengurangi kecemasan itu sedikit demi sedikit, karena masyarakat merasa masih ada keluarga dan kerabat yang memberi perhatian. Dalam hal ini dibuktikan meskipun dalam situasi pandemi seperti ini hanya dirumah, mereka memiliki

relasi yang baik dengan keluarga maupun kerabat lainnya maka masyarakat juga masing-masing mendapatkan dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan di sekitarnya. Peneliti juga berasumsi bahwa masyarakat di lingkungan ini mempunyai komunikasi yang baik antar sesamanya baik di dalam maupun di luar keluarganya dan saling memberikan saran serta nasehat yang baik. Menurut Sahrah (2020) mengatakan bahwa dengan adanya dukungan sosial yang baik dan positif, maka seseorang lebih optimis dalam menghadapi sesuatu yang menyebabkan kecemasan, kekhawatiran dan kegelisahan terutama ketika menghadapi situasi seperti pandemi *COVID-19* yang kita tidak kunjung selesai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Alnazly et al. (2021) dalam menunjukkan bahwa adanya korelasi signifikan yang lemah antara dukungan sosial dengan kecemasan, stress dan depresi. Hal ini dipengaruhi yang menyebabkan mereka stress dan cemas karena mereka melakukan kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi tetapi dengan itu petugas kesehatan selalu mendapat dukungan saat memberikan perawatan untuk pasien dan dapat mengantisipasi masalah untuk mengurangi dampak tekanan psikologis yang terjadi pada mereka dalam situasi pandemi saat ini. Hal itu membuktikan dukungan sosial diperlukan sebagai mekanisme koping untuk mengurangi tekanan psikologis petugas kesehatan serta mendorong perasaan positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cao et al. (2020) menunjukkan bahwa terhadap 7.143 orang mahasiswa di China diperoleh hasil dukungan sosial berkorelasi negatif dengan kecemasan mahasiswa di China ($r = -0,151, p < 0,001$). Adanya dukungan sosial maka seseorang dapat berpikir

dengan jernih serta dapat meminimalkan kecemasan yang ia hadapi. Dukungan sosial dapat membantu seseorang dalam memecahkan masalah dan lebih memotivasi untuk menjadi individu yang bermanfaat. Dukungan sosial dari keluarga berupa dukungan emosional diharapkan dapat membantu mengurangi ansietas (Fridina et al., 2021).

Sejalan dengan penelitian Herlinda (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam menghadapi *COVID-19* pada usia madya, sehingga dapat diartikan bahwa dukungan sosial yang didapatkan oleh individu usia madya terbukti mampu mengurangi kecemasan dalam menghadapi *COVID-19* pada usia madya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan sosial yang didapatkan individu usia madya memberikan respon lebih positif dalam menyikapi suatu permasalahan saat menghadapi virus ini. Sebaliknya, jika usia madya kurang mendapatkan dukungan sosial dalam menghadapi *COVID-19*, maka individu tersebut akan memberikan respon tidak tenang dan tidak dapat mencari solusi terbaik saat terjadi masalah dalam menghadapi *COVID-19*.

BAB 6**KESIMPULAN DAN SARAN****6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan total responden sebanyak 73 responden tentang hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

1. Dukungan sosial di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan dalam kategori cukup sebanyak 58 orang (79, 5%).
2. Kecemasan sedang di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan sebanyak 49 orang (67, 1%). .
3. Ada hubungan dukungan sosial dengan kecemasan di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan dengan nilai *p-value* = 0, 041 ($p < 0, 05$) dan juga didapatkan nilai korelasi $r = -0, 240$.

6.2. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi pendidikan dalam menjalani proses akademik terkait masalah keperawatan jiwa terutama mengatasi masalah kecemasan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih menyadari kecemasan yang dialami dalam menghadapi pandemi *COVID-19* agar mampu mengurangi kecemasan pada masa pandemi saat ini dan diharapkan saling memberikan perhatian dan rasa saling peduli di masa pandemi ini dan juga diharapkan masyarakat untuk selalu patuh terhadap protokol kesehatan yang sudah diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan sebagai dasar mengembangkan untuk penelitian selanjutnya terutama hubungan dukungan sosial dengan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* dengan memberikan intervensi teknik regulasi emosi untuk menurunkan kecemasan masyarakat dalam menghadapi pandemi *COVID-19* .

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z., Fatimah, M., Zulfia, M., & Hidayati, F. (2016). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 13(2), 53. <https://doi.org/10.18860/psi.v13i2.6442>
- Agusmanto, Z., & Rantung, J. (2020). *TINGKAT KECEMASAN TERHADAP SIKA P ANAK SD TERHADAP MENJAGA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. 6(2), 114–122.
- Agustin, I. M. (2020). *Program Penguatan dan Pe ndampingan Aspek Psikologis Relawan Bencana Covid 19 Psychological Aspect Strengthening and Assistance Program Covid Disaster Volunteers 19 Indonesia bahkan Dunia saat ini*. 83–90.
- Alnazly, E., Khraisat, O. M., Al-bashaireh, A. M., & Bryant, C. L. (2021). *Anxiety, depression, stress, fear and social support during COVID-19 pandemic among Jordanian healthcare workers*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0247679>
- Annisa, D. F. (2016). *Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)*. 5(2).
- Ariana, P. A., Dewi, P. I. S., & I Dewa Ayu Rismayanti. (2020). HIPNOSIS LIMA JARI KOMBINASI INSTRUMEN MUSIK POP MENURUNKAN KECEMASAN WANITA PRODUKTIF DIMASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampar*, 4(1), 231–238.
- Cao, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., & Dong, J. (2020). *The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. January*.
- Chodijah, M., Nurjannah, D. S., Yuliyanti, A. Y., & Kamba, M. (2020). SEFT sebagai terapi mengatasi kecemasan menghadapi Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30760>
- Duhita, R. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Desa Taal Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(2), 24–34. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i2.1430>
- Febriyanti, E. dan, & Mellu, A. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang. *NURSING UPDATE : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871*, 11(3), 1–6. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>

- Fridina, W., Rangkuti, S., Rahayu, H., Hutapea, B., Pontianak, P. K., Hulu, S., Utara, P., & Pontianak, K. (2021). *Dukungan sosial keluarga berhubungan dengan kepatuhan diet pasien hipertensi*. 9(1), 171–178.
- Gray, J. R., Grove, S. K., & Sutherland, S. (2017). *Burns and Grove's the practice of nursing research: appraisal, synthesis, and generation of evidence*. Elsevier, 8, 1–1192.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). *Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan*. *Sport Scienc and Education Journal*, 1(2), 18–27.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). *Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa*. 9, 37–45.
- Hardiyati, Widiyanti, E., & Hernawaty, T. (2020). *STUDI LITERATUR KECEMASAN SAAT PANDEMI COVID-19*.
- Herlinda, R. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi COVID-19 Pada Usia Madya*.
- Irdi Sari. (2020). *ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KECEMASAN MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW*. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 1(12).
- Jarnawi. (2020). *MENGELOLA CEMAS DI TENGAH PANDEMIK CORONA*. 3(1), 60–73.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19*. In 2020 (pp. 1–24).
- Kılınçel, Ş., Kılınçel, O., Muratdağı, G., Aydın, A., & Usta, M. B. (2020). *Factors affecting the anxiety levels of adolescents in home-quarantine during COVID-19 pandemic in Turkey*. *Asia-Pacific Psychiatry*, June, 1–6; <https://doi.org/10.1111/appy.12406>
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. qoryatul, & Nisa, H. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020*. May, 281–294.
- Lilin Rosyanti, P., Hadi, I., Keperawatan, J., & Kemenkes Kendari, P. (2020). *Hijp: Health Information Jurnal Penelitian. Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Pada Saat Pandemicovid-19*, 12.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (p. 207).

- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Ni, M. Y., Yang, L., Leung, C. M. C., Li, N., Yao, X. I., Wang, Y., Leung, G. M., Cowling, B. J., & Liao, Q. (2020). *Mental Health , Risk Factors , and Social Media Use During the COVID-19 Epidemic and Cordon Sanitaire Among the Community and Health Professionals in Wuhan , China : Cross-Sectional Survey Corresponding Author : 7*, 5–10. <https://doi.org/10.2196/19009>
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Pgsd*, 6(1), 39–49.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :Pendekatan Praktis. In *Salemba Medika*. https://doi.org/10.1007/0-387-36274-6_24
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles And Methods* (Sevent Edi). Lippincott Williams & Wilkins.
- Pradini, S. A., Wuryaningsih, E. W., & Hadi, E. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Stres Kerja pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember (Relation of Social Family Support with Job Stress on Tobacco Farmers in Kalisat District , Jember Regency)*. 8(1), 24–30.
- Pratitis, N. T., Cahyanti, R. O., & Lailatus, F. (2021). *Self Regulated Learning dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa di Masa Pandemi*. 2(April), 1–7.
- Putri, A. P. K., & Septiawan, A. (2020). Manajemen Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(December).
- Ramania, B. P., Andayani, T. R., & Saniatuzzulfa, R. (2019). Peran dukungan sosial pada stres akulturatif mahasiswa asing di Universitas Sebelas Maret. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 118–124. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.6530>
- Rayani, D., & Dewi Nur Sukma Purqoti. (2020). *KECEMASAN KELUARGA LANSIA TERHADAP BERITA HOAX DIMASA PANDEMI COVID-19*. 5(April).
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>

- Rusdiatin, I. E. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Situasi Pandemi Covid-19*. 9(1), 1–6.
- Sahrah, A., & Khairina. (2020). *DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP SUBJECTIVE WELL-BEING aspek dukungan sosial yaitu dukungan instrumental , informasi , emosional , penghargaan , dan jaringan sosial*. 403–407.
- Santoso, M. D. Y. (2020). Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid 19. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 11–26. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology 7th Edition* (7th ed.).
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). *Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu*. 1(2), 114–122.
- Sibua, R. U. R., & Silaen, S. M. J. (2020). Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) dengan Stres di tengah Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Cempaka Putih Barat , Jakarta Pusat ABSTRAK Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan an. *Humaniora*, 4(74), 187–193.
- Suprayitno, Yuniarsih, S. M., & Martani, R. W. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT. *PENA*, 34(2).
- Supriyadi, & Setyorini, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Masyarakat Di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 767–776.
- Vibriyanti, D. (2020). Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2902, 69. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.550>
- Wahyuni, I., Sutarno, & Andika, R. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Al- Irsyad*, 8(2).



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Rizka Oktavianty Hasugian dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.”**. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, Maret 2021

Peneliti

Responden

(Rizka Oktavianty Hasugian)

()



KUESIONER KECEMASAN

No responden :

Petunjuk Pengisian:

1. Menjawab setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang disediakan
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Setiap pernyataan diisi dengan satu jawaban

Keterangan :

SL = Selalu
S = Sering
P = Pernah
TP = Tidak Pernah

A. Data Demografi

Nama inisial :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Suku :

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom pernyataan di bawah ini.

No	Pernyataan	SL	S	P	TP
1.	Saya tidak bisa tidur nyenyak saat melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
2.	Saya menyalahkan orang yang menyebabkan wabah <i>COVID-19</i> tersebar di Indonesia				
3.	Saya lesu saat melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
4.	Badan saya gemetar saat melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
5.	Jantung saya berdetak begitu cepat saat melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
6.	Saya merasa tegang untuk melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				



7.	Saya takut penularan <i>COVID-19</i> sangat cepat seperti negara Cina, Italia dll				
8.	Saya takut tertular <i>COVID-19</i> karena angka kematian di Indonesia terbilang tinggi				
9.	Saya merasa tidak percaya diri untuk melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
10.	Saya merasa sedih saat melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
11.	Saya takut tertular <i>COVID-19</i> apabila bertemu orang yang tidak dikenal				
12.	Saya takut bertemu dengan orang-orang dari kota-kota terjangkit <i>COVID-19</i>				
13.	Saya merasa takut berita tentang Kasus Positif <i>COVID-19</i>				
14.	Saya memiliki firasat buruk untuk melihat, mendengar atau membaca berita yang berkaitan dengan <i>COVID-19</i>				
15.	Saya khawatir dengan adanya berita tentang <i>COVID-19</i> yang Hoax				



KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL

Di bawah ini terdapat nomor-nomor yang berisi pernyataan. Setiap nomor terdapat lima alternatif pilihan, yang harus Anda isi dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Setiap nomor, Anda hanya memberi satu tanda centang saja. Setelah selesai mengerjakan semua pernyataan yang disediakan, harap periksa kembali setiap nomor agar tidak ada yang terlewat.

Keterangan :

SS = Sangat sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga saya memahami jika saya mengeluhkan perihal pemberitaan <i>COVID-19</i>				
2.	Saat saya merasa ada keluhan pada kondisi tubuh yang mengarah pada gejala <i>COVID-19</i> (seperti batuk dan pilek atau flu), keluarga mendengarkan dan membantu saya mencari solusi.				
3.	Ketika saya merasa bosan dikarenakan terlalu lama dirumah, keluarga saya tetap memotivasi dan menghibur untuk tetap di rumah saja.				
4.	Keluarga memberi dukungan moril, walaupun penyebaran <i>COVID-19</i> sudah berada lingkungan sekitar rumah				
5.	Keluarga saya bersedia untuk berkomunikasi secara virtual dengan cara <i>video call</i>				
6.	Kerabat memberitahukan apa saja hal yang sebaiknya dilakukan saat dirumah saja				
7.	Keluarga memberikan nasehat supaya saya tetap menjaga kondisi kesehatan saya				
8.	Kerabat menyarankan untuk mengikuti gaya hidup sehat pada saat saya dirumah saja				
9.	Saat saya mengeluh mengenai kondisi tubuh yang mengarah pada gejala <i>COVID-19</i> (seperti batuk dan pilek atau flu), keluarga terlihat tidak peduli				
10.	Saat saya bertanya perihal gaya hidup sehat , saya diberikan informasi yang membantu				
11.	Saat saya menginginkan pengecekan kondisi				



	kesehatan di rumah sakit, keluarga saya enggan membantu				
12.	Kerabat saya mengacuhkan saya saat lingkungan di sekitar rumah saya terdapat pasien positif <i>COVID-19</i>				
13.	Saat saya menginginkan sesuatu, keluarga malah sibuk dengan urusan masing- masing				
14.	Saya sudah membeli perlengkapan untuk mengontrol kondisi kesehatan saya				
15.	Saya merasa keluarga tidak peduli dengan kondisi kesehatan dan mental saya saat pandemi <i>COVID-19</i>				



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Februari 2021

Nomor: 192/STIKes/Kepling-Penelitian/II/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Lingkungan II
Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Rizka Oktavianty Hasugian	032017033	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestika Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Maret 2021

Nomor: 378/STIKes/Kepling-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Kepala Lingkungan II

Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Rizka Oktavianty Hasugian	032017033	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II, Kel. Tangkahan, Kec. Medan Labuhan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



HASIL UJI VALID DAN RELIABILITAS

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Dukungan Sosial dalam menghadapi pandemi covid-19 (X)	X.1	0,588	0,361	Valid
	X.2	0,466	0,361	Valid
	X.3	0,743	0,361	Valid
	X.4	0,587	0,361	Valid
	X.5	0,462	0,361	Valid
	X.6	0,591	0,361	Valid
	X.7	0,439	0,361	Valid
	X.8	0,512	0,361	Valid
	X.9	0,527	0,361	Valid
	X.10	0,598	0,361	Valid
	X.11	0,637	0,361	Valid
	X.12	0,627	0,361	Valid
	X.13	0,706	0,361	Valid
	X.14	0,377	0,361	Valid
	X.15	0,569	0,361	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecemasan Masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 (Y)	Y.1	0,742	0,361	Valid
	Y.2	0,699	0,361	Valid
	Y.3	0,718	0,361	Valid
	Y.4	0,793	0,361	Valid
	Y.5	0,618	0,361	Valid
	Y.6	0,650	0,361	Valid
	Y.7	0,701	0,361	Valid
	Y.8	0,624	0,361	Valid
	Y.9	0,757	0,361	Valid
	Y.10	0,707	0,361	Valid
	Y.11	0,687	0,361	Valid
	Y.12	0,752	0,361	Valid
	Y.13	0,824	0,361	Valid
	Y.14	0,775	0,361	Valid
	Y.15	0,706	0,361	Valid



Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.932	15

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.840	15



**HASIL PENELITIAN HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KECEMASAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID-19 DI LINGKUNGAN II KELURAHAN TANGKAHAN
KECAMATAN MEDAN LABUHAN**

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35	47	64,4	64,4	64,4
	36- 45	15	20,5	20,5	84,9
	46-55	11	15,1	15,1	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- laki	26	35,6	35,6	35,6
	Perempuan	47	64,4	64,4	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/ SMA/ Sederajat	49	67,1	67,1	67,1
	D3	5	6,8	6,8	74,0
	S1	19	26,0	26,0	100,0
	Total	73	100,0	100,0	



Suku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Batak	57	78,1	78,1	78,1
	Nias	3	4,1	4,1	82,2
	Jawa	10	13,7	13,7	95,9
	Melayu	1	1,4	1,4	97,3
	Lainnya	2	2,7	2,7	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

totalk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan (15- 26)	10	13,7	13,7	13,7
	Sedang (27- 38)	49	67,1	67,1	80,8
	Berat (39- 50)	14	19,2	19,2	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

totald

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (46-60)	14	19,2	19,2	19,2
	Cukup (31- 45)	58	79,5	79,5	98,6
	Kurang (15- 30)	1	1,4	1,4	100,0
	Total	73	100,0	100,0	

Correlations

			totalk	totald
Spearman's rho	totalk	Correlation Coefficient	1,000	-,240 [*]
		Sig. (2-tailed)	.	,041
		N	73	73
	totald	Correlation Coefficient	-,240 [*]	1,000
		Sig. (2-tailed)	,041	.



N	73	73
---	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

totald * totalk Crosstabulation

			totalk			Total
			Ringan (15-26)	Sedang (27-38)	Berat (39-50)	
totald Baik (46-60)	Count		1	8	5	14
	Expected					
	Count		1,9	9,4	2,7	14,0
	% within totald		7,1%	57,1%	35,7%	100,0%
	% within totalk		10,0%	16,3%	35,7%	19,2%
	% of Total		1,4%	11,0%	6,8%	19,2%
Cukup (31- 45)	Count		8	41	9	58
	Expected					
	Count		7,9	38,9	11,1	58,0
	% within totald		13,8%	70,7%	15,5%	100,0%
	% within totalk		80,0%	83,7%	64,3%	79,5%
	% of Total		11,0%	56,2%	12,3%	79,5%
Kurang (15-30)	Count		1	0	0	1
	Expected					
	Count		,1	,7	,2	1,0
	% within totald		100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
	% within totalk		10,0%	0,0%	0,0%	1,4%
	% of Total		1,4%	0,0%	0,0%	1,4%
Total	Count		10	49	14	73
	Expected					
	Count		10,0	49,0	14,0	73,0
	% within totald		13,7%	67,1%	19,2%	100,0%
	% within totalk		100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total		13,7%	67,1%	19,2%	100,0%

Symmetric Measures



		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by	Pearson's R	-,247	,123	-2,147	,035 ^c
Interval					
Ordinal by	Spearman Correlation	-,240	,122	-2,086	,041 ^c
Ordinal					
N of Valid Cases		73			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



TABEL MASTER DATA

No Res	Umur	JK	Pendidikan	Suku	Kecemasan						
					p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
1	50	Laki- laki	S1	Jawa	3	1	2	2	2	2	2
2	53	Perempuan	S1	Jawa	3	1	2	2	2	2	2
3	54	Perempuan	D3	Jawa	1	1	2	3	1	1	3
4	27	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	2	1	1	1	1	1
5	35	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	4
6	48	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	1	1	1	1	2
7	36	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	2	2	1	2	2	3
8	31	Perempuan	S1	Batak Toba	2	2	1	1	2	2	3
9	37	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	2	1	1	2	2
10	53	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	2	1	1	2	2
11	25	Perempuan	SMA	Jawa	1	2	1	1	1	1	3
12	40	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	2	1	1	1	2	3
13	28	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	1	1	1	2	3
14	26	Laki- laki	SMA	Nias	1	2	1	1	1	1	3
15	25	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	1	2	3	3	2	4
16	43	Laki- laki	D3	Batak Toba	1	2	1	1	1	1	2
17	25	Perempuan	S1	Batak Toba	1	2	1	1	1	2	3
18	30	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	2	1	1	1	2
19	47	Laki- laki	SMA	Batak Toba	2	2	2	1	1	2	3
20	25	Laki- laki	S1	Batak Toba	2	1	3	1	2	2	4
21	27	Laki- laki	SMA	Batak Toba	4	1	2	1	2	1	4
22	30	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	3	4	1	3	1	4
23	35	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	3	4	1	3	1	4



24	34	Perempuan	S1	Batak Toba	1	1	3	1	1	2	4
25	32	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	3	2	2	2	4
26	35	Perempuan	SMA	Jawa	2	1	3	1	2	4	4
27	30	Perempuan	S1	Batak Toba	3	2	1	1	1	2	3
28	28	Laki- laki	S1	Batak Toba	2	2	3	1	1	2	3
29	28	Perempuan	SMA	Batak Toba	3	3	3	2	2	2	3
30	30	Perempuan	D3	Batak Toba	2	1	2	1	1	1	3

									Dukungan Sosial						
p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
2	1	3	2	2	1	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4
3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	4	3	4	3	4	4
3	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3
4	1	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	3	4
4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2
4	1	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3
3	1	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4
3	1	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4
4	1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
4	1	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4
3	1	2	4	4	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4
4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	4
4	1	3	4	4	2	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4
4	1	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4
4	1	2	4	4	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4
4	1	4	4	4	2	1	1	2	3	4	2	4	3	4	4
4	1	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4
4	1	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4
4	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4
4	1	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	4	3	3	4
4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3



4	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4
4	1	2	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3

p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total
4	1	3	1	1	1	3	1	2
4	1	3	1	1	1	4	1	2
4	2	4	2	1	1	4	1	1
3	1	3	1	1	2	3	1	2
3	1	3	1	1	1	3	1	2
3	1	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	1	1	1	4	1	1
3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	1	2
4	2	3	2	1	1	2	1	2
3	2	3	2	1	2	2	1	2
4	1	3	1	1	1	4	1	2
4	2	3	2	1	1	2	1	2
3	2	3	1	1	2	3	1	2
4	1	3	2	2	2	2	2	2
4	1	3	2	1	2	3	1	2
4	2	4	3	2	1	4	1	1
4	1	4	3	2	1	4	1	2
4	2	3	3	1	1	4	1	2
4	2	3	3	1	1	4	1	2
4	4	3	3	2	1	4	1	2
4	4	3	3	2	1	4	1	2
4	1	4	1	3	2	3	2	1
4	1	4	2	3	1	3	1	2
4	1	3	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	3	3	3	3	1
4	1	4	2	2	2	3	1	2



31	38	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	2	2	1	1	1	2
32	25	Perempuan	SMA	Nias	1	1	1	1	1	1	2
33	25	Perempuan	SMP	Jawa	3	2	2	2	1	2	4
34	26	Perempuan	SMA	Melayu	2	3	2	2	2	2	3
35	26	Perempuan	SMA	Nias	2	2	3	2	3	2	2
36	53	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	4	4	1	1	4
37	35	Laki- laki	SMA	Batak Toba	2	2	2	1	1	2	2
38	30	Perempuan	SMP	Jawa	2	3	3	2	3	2	3
39	37	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	1	1	1	2	2
40	31	Laki- laki	D3	Batak Toba	1	2	2	1	1	2	2
41	37	Laki- laki	S1	Batak Toba	2	1	2	1	2	1	4
42	34	Laki- laki	D3	Batak Toba	1	2	1	2	2	2	2
43	34	Laki- laki	S1	Batak Toba	2	2	2	1	2	2	2
44	30	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	1	2	2	2	1	3
45	35	Perempuan	S2	Batak Toba	1	1	1	2	2	2	2
46	30	Perempuan	S1	Batak Karo	1	1	2	1	1	1	2
47	26	Perempuan	S1	Jawa	2	1	2	1	2	2	2
48	33	Laki- laki	SMA	Aceh	1	2	2	1	2	2	4
49	37	Perempuan	S1	Minang	1	1	2	1	2	2	2
50	30	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	3	3	1	1	1	4
51	26	Laki- laki	S1	Batak Toba	3	2	2	3	2	1	4
52	32	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	3	3	2	3	3	4
53	43	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	3	3	1	2	3	3
54	25	Perempuan	SMA	Batak Toba	3	4	4	3	4	2	3
55	40	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	3	2	1	3	2	2
56	30	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	2	4	4	2	2	2
57	28	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	1	1	1	1	4
58	37	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	2	2	1	1	1	3
59	36	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	1	1	1	2	1	3
60	28	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	2	1	1	1	4
61	50	Laki- laki	SMA	Batak Toba	2	1	1	2	1	1	4
62	43	Laki- laki	SMA	Batak Toba	1	1	1	1	2	1	4
63	35	Perempuan	SMA	Jawa	2	1	1	1	2	1	3
64	47	Laki- laki	SMA	Jawa	1	2	2	1	1	1	3
65	28	Perempuan	S1	Batak Toba	2	2	3	2	2	1	4
66	32	Laki- laki	SMP	Batak Toba	2	3	2	1	2	2	3
67	26	Perempuan	S1	Batak Karo	2	2	2	1	2	1	4
68	35	Laki- laki	S1	Batak Toba	2	2	2	1	2	1	4
69	35	Perempuan	S1	Batak Toba	2	1	2	2	2	3	3
70	34	Laki- laki	SMA	Batak Toba	2	2	2	3	3	2	4



71	41	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	1	2	3	2	2	3
72	49	Perempuan	SMA	Batak Toba	1	1	1	1	1	1	1
73	53	Perempuan	SMA	Batak Toba	2	4	2	1	1	1	4

2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	1	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4
3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	4
4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4
3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4
2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3
2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3
4	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3
2	1	2	3	2	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	4	2	4	4	3	3
3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3
2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4
4	1	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4
4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	1	1	2	3	3	1	1	2	3	4	3	4	2	3	3
4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
3	1	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4
3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3
4	1	4	4	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3
3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3
3	1	2	4	4	3	2	1	2	4	3	4	3	4	3	3
4	1	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	4	4	3	3
4	1	2	2	4	2	1	1	2	3	4	3	4	4	3	3
4	1	2	2	1	3	1	2	2	3	4	3	4	4	3	3
3	1	2	3	3	2	1	1	2	4	3	3	4	4	3	3
3	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
4	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3



4	1	4	4	3	4	2	1	2	3	2	2	4	4	4	3
4	1	4	4	3	4	2	1	2	3	2	2	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3
4	1	1	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4

3	2	3	2	2	2	3	2	2
3	2	3	2	2	2	3	2	2
4	2	4	2	2	2	3	2	1
4	1	3	1	1	1	2	1	2
4	1	4	3	3	2	3	1	2
4	2	4	2	2	2	3	2	1
4	1	4	1	2	1	4	2	2
3	1	3	1	1	1	3	2	2
3	2	3	2	2	1	3	1	2
4	2	4	3	2	2	3	1	2
3	3	3	2	2	2	1	3	2
3	2	3	2	3	2	3	1	2
3	2	3	4	3	3	2	2	2
3	3	3	2	2	2	2	3	2
3	2	3	3	3	2	2	2	2
4	2	3	2	2	2	2	2	2
4	1	3	1	1	1	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	2	4	2	1	1	3	2	2
4	1	4	2	2	2	3	2	1
3	2	3	2	4	1	1	3	2
3	1	4	2	2	2	2	1	2
3	2	3	2	2	2	3	3	2
3	1	2	1	1	1	3	1	2
3	2	3	2	2	2	3	2	2
3	1	3	1	3	1	2	1	2
3	1	3	3	1	1	2	3	2
3	1	3	3	1	2	2	3	2
3	2	3	3	1	1	4	1	2
3	2	4	3	3	1	4	2	1
3	2	4	2	4	4	2	2	1
3	4	3	4	2	2	2	3	1
3	2	4	2	4	2	2	3	1



3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	4	1	1	1	4	1	2	2
3	1	3	1	1	1	3	1	2	2
3	3	3	2	2	2	1	4	2	2
3	3	3	2	2	2	1	4	2	2
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2
4	2	3	2	2	1	3	1	2	2
3	1	1	1	1	1	1	1	1	3
4	4	4	1	2	1	3	2	1	1



SURAT ETIK PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0119/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rizka Oktaviany Hasugian
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2021 until March 30, 2022.

March 30, 2021
Chairperson,
Mestiana Br. Kuro, M.Kep. DNSc.



SURAT IJIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 05 April 2021

Nomor: 432/STIKes/Kepling-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Lingkungan II
Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Rizka Oktavianty Hasugian	032017033	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TIMBUL FITERMAN SIMANJUNTAK
Jabatan : Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan
Kecamatan Medan Labuhan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA OKTAVIANTY HASUGIAN
NIM : 032017033
Judul Proposal : “ Hubungan Dukungan Sosial dengan
Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi
Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan
Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun
2021”

Sehubungan dengan surat permohonan Nomor: 432/STIKes/Kepling-
Penelitian/III/2021 tanggal 05 April 2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian, benr nama
diatas akan melakukan penelitian di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 April 2021

Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan

TIMBUL FITERMAN .S



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : TIMBUL FITERMAN SIMANJUNTAK

Jabatan : Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan
Kecamatan Medan Labuhan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZKA OKTAVIANTY HASUGIAN

NIM : 032017033

Judul Proposal : “ Hubungan Dukungan Sosial dengan
Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi
Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan
Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun
2021”

Selanjutnya dapat diterangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian sesuai dengan judul diatas di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 1 Mei 2021

Kepala Lingkungan II Kelurahan Tangkahan



TIMBUL FITERMAN .S



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rizka Oktavianty Hasugian

NIM : 032017033

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Judul : Pengaruh *Health Literacy* terhadap *Diabetes Self Management Education* pada pasien Diabetes Mellitus tipe II di UPT Puskesmas Tuntungan.

Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	
Pembimbing II	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	

Rekomendasi :

- Dapat diterima Judul HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN II KELURAHAN TANGKAHAN KECAMATAN MEDAN LABUHAN TAHUN 2021, yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Skripsi Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN

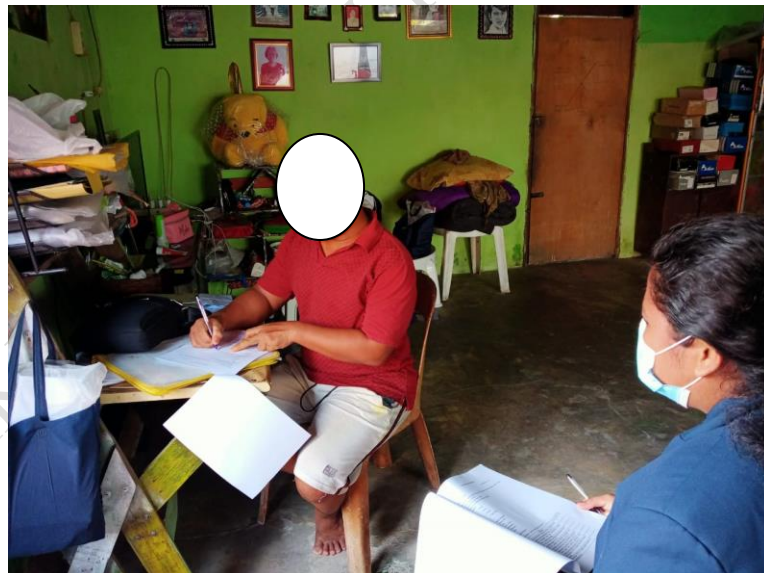


STIKes Santa Elisabeth Medan

Flowchart Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																																
		Des					Jan					Feb					Maret					April					Mei					Juni		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
1.	Pengajuan Judul																																	
2.	Izin Pengambilan Data Awal																																	
3.	Pengambilan Data Awal																																	
4.	Penyusunan Proposal Penelitian																																	
5.	Seminar Proposal																																	
6.	Prosedur Izin Penelitian																																	
7.	Memberi Informed Consent																																	
8.	Pengolahan Data Menggunakan Komputerisasi																																	
9.	Analisa Data																																	
10.	Hasil																																	
11.	Seminar Hasil																																	
12.	Revisi Skripsi																																	
13.	Pengumpulan Skripsi																																	

DOKUMENTASI PENELITIAN











LEMBAR KONSUL(BIMBINGAN)

Nama Mahasiswa : Rizka Oktavianty Hasugian

NIM : 032017033

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Lingkungan II Kelurahan Tangkahan Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2021.

Pembimbing I : Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes

Pembimbing II : Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN

Penguji III : Murni Sari Dewi Simanullang, SKep., Ns., MKep

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf		
				Pemb. I	Pemb. II	Peng. III
1	Jumat, 30 April 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan pembahasan- Pembacaan tabel- Pembuatan saran			
2	Selasa, 04 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan tabel secara rinci- Pembahasan perbanyak referensi			
3	Rabu, 05 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Baca tabel dengan benar- Buat mayoritas dan minoritas- Perbaiki bahasa			
4	Kamis, 06 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bahasa di pembahasan- Tambahkan jurnal- Tambahkan saran yang mendukung			
5	Jumat, 07 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki bahasa pada pembahasan- Tambahkan hasil hubungan dengan jurnal yang ada			



			<ul style="list-style-type: none">- Buat abstrak			
6	Minggu, 09 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki hasil analisa tabel- Perjelas pembahasan			
7	Senin, 10 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- ACC untuk seminar hasil			
8	Senin, 10 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan ide saran pada pembahasan, bahas sedikit mengenai ide yang disarankan- Perbaiki pembahasan			
9	Jumat, 14 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki dan ACC untuk seminar hasil			
10	Senin, 21 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, SKep., Ns., MKep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat abstrak, tambahkan discussion pada abstrak- Jelaskan cara melakukan uji validitas- Perbaiki tabel analisa hubungan- Perbaiki typing error			
11	Selasa, 25 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi tabel hasil analisa hubungan			
12	Jumat, 28 Mei 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, SKep., Ns., MKep	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki typing error, rata kiri kanan untuk dapus- Lengkapi administrasi dokumentasi			
13	Senin, 31 Mei 2021	Lindawati Simorangkir, SKep., Ns., MKes	<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan kriteria di abstrak- Perbaiki saran- ACC untuk di konsulkan			



			abstrak			
14	Senin, 31 Mei 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kalimat yang masih salah- Perbaiki tabel- Dokumentasi bimbingan berupa lembar konsul			
15	Kamis, 3 Juni 2021	Samfriati Sinurat, SKep., Ns., MAN	ACC			
16	Jumat, 4 Juni 2021	Amando Sinaga, M.Pd	Konsultasi abstrak			
17	Sabtu, 5 Juni 2021	Amando Sinaga, M.Pd	ACC Abstrak			
18	Kamis, 10 Juni 2021	Murni Sari Dewi Simanullang, SKep., Ns., MKep	ACC			